

dar akan perlunya memperbaiki kehidupan beragama bagi umat Islam agar kembali ke jalan Allah.

4. Dalam aspek pemikiran keagamaan Muhammadiyah menggunakan tiga unsur, yakni : Al-Qur'an dan Hadits, serta pendapat-pendapat para ulama. Dalam strategi penyebarannya melewati empat jalur, yaitu : pendidikan dan kebudayaan, dakwah, media masa, kemasyarakatan sosial. Kemudian dalam aspek penyebarannya Muhammadiyah menempuh dengan cara mengirimkan mubalighnya, mencetak kader-kader, dan menyebarkan buku-buku serta tulisan-tulisan.
5. Sebelum Muhammadiyah lahir, pada umumnya kepercayaan umat Islam di Jawa sinkritik dengan kepercayaan non-Islam, pengalaman ibadah yang berbentuk bid'ah serta kepercayaan khurofat masih kuat. Melihat kondisi umat Islam yang demikian itu, KHA. Dahlan merasa prihatin, kemudian berupaya untuk memperbaikinya. Pada mulanya ia sendirian berupaya memurnikan keyakinan dan kepercayaan Islam sesuai dengan sumber pokoknya, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, namun dirasa berat dan kurang efektif. Kemudian KHA. Dahlan mulai mengajak para muridnya dan beberapa ulama untuk memperjuangkan kemurnian Islam. Untuk lebih berhasil dalam mencapainya, KHA. Dahlan menerima usul dan saran dari berbagai pihak untuk mendirikan sebuah organisasi atau perserikatan. Maka pada tanggal 18 November 1912 mereka mendirikan Perserikatan Muhammadiyah di Yogyakarta.

B. Saran- Saran

Penulis berharap agar studi mengenai sejarah ke bangkitan Islam di Indonesia dapat lebih di tingkatkan, - khususnya mengenai sejarah Muhammadiyah, sebab organisasi inilah yang telah menentukan jalannya sejarah Islam di In donesia, pada awal abad keduapuluh bahkan sampai sekarang. Untuk itu penulis mengimbau kepada para cendekiawan mus lim, khususnya para sejarahwannya, untuk berusaha seng guh-sungguh dalam mengkaji sejarah Islam di Indonesia se bab kenyataan menunjukkan, apabila penulisan sejarah Is lam di Indonesia diduduki oleh para sejarawan non muslim, maka keobyektifannya perlu dipertanyakan.

Studi tentang penyebaran Muhammadiyah ini bukanlah sebagai usaha final, melainkan usaha yang minta diterus kan. Maka penulis mengajak kepada calon-calon sejarawan muslim di Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya, - untuk mengkaji sejarah Muhammadiyah yang secara lebih men dalam lagi. Terutama dari segi yang lain, agar dapat mem berikan gambaran yang lebih lengkap mengenai organisasi Islam yang sangat berpengaruh ini.

Akhir-kata, semoga Skripsi yang sederhana ini ada manfaatnya, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pemba ca yang budiman, dan semoga Allah meridloi. Amin.

